

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan mengenai Kesantunan Berbahasa Remaja SMP di SMP N 10 Pematangsiantar maka penulis menyimpulkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam percakapan di SMP N 10 Pematangsiantar terdapat tuturan yang menggambarkan realisasi kesantunan berbahasa yang mencakup enam makim yaitu maksim kearifan, maksim kedermawanan, maksim pujian, maksim kerendahan hati, maksim kesepakatan, dan maksim kesimpatisan. Realisasi terhadap prinsip kesantunan meliputi tiga maksim yaitu maksim kearifan, maksim kesepakatan, dan maksim kesimpatisan.
2. Terdapat pula pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa yang sering muncul di percakapan siswa meliputi maksim kearifan, maksim pujian, dan maksim kesepakatan. Dalam hasil akhir penelitian terdapat delapan tuturan yang memenuhi realisasi kesantunan dan 20 pelanggaran kesantunan berbahasa siswa yang terjadi di SMP N 10 Pematangsiantar selama masa peneliti melakukan penelitian di lokasi tersebut.

B. Saran

Berdasarkan analisis data dan simpulan yang telah penulis kemukakan diatas, maka penulis akan mengemukakan saran

1. Penulis berharap penelitian yang dilakukan oleh penulis terhadap kesantunan berbahasa dapat menumbuhkan ketertarikan bagi penulis lain untuk melakukan penelitian dengan kajian yang menarik dan lebih mendalam untuk mendapatkan hasil kajian yang lebih sempurna.
2. Penelitian tentang kesantunan berbahasa perlu mendapat perhatian khusus dari para ahli bahasa. Prinsip-prinsip kesantunan berbahasa menurut para ahli perlu diperkenalkan kepada para peneliti agar tidak terfokus dengan prinsip kesantunan berbahasa menurut Leech.
3. Penelitian tentang kesantunan berbahasa dalam lingkungan sekolah maupun bermasyarakat memiliki peran penting agar terciptanya siswa dan masyarakat yang aman dan damai.



THE
Character Building
UNIVERSITY